

ABSTRAK

Hayatun Ni'mah, 190103020188. *Pertanggungjawaban Amal Manusia menurut Al-Qur'an dan Tafsir Kementerian Agama RI*. Pembimbing: (I) M.Adriani Yulizar M.A., dan (II) Bashori, M.Ag., pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin 2023.

Kata Kunci: Pertanggungjawaban Amal Manusia, Tafsir Kementerian Agama RI.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan kurangnya kajian-kajian ilmiah yang membahas tentang pertanggungjawaban amal manusia Ketika di akhirat, sehingga membuat pemahaman tentang catatan amal ini pada umat tidak mendalam dan masih membutuhkan bacaan-bacaan terkait hal itu. Maka penulis menjadikan hal ini sebagai bahan penelitian agar hal ini dapat dipahami lebih mudah.

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana istilah-istilah dalam Al-Qur'an yang menunjukkan makna pertanggungjawaban seperti kata *al-amanah*, *al-mas'ul* dan *al-taklif*. Setelah itu baru membahas tentang penafsiran ayat-ayatnya menurut Tafsir Kementerian Agama RI. Ayat-ayat yang dibahas adalah: Q.S. al-Baqarâh/2: 286, Q.S. al-Nisâ /4: 58, Q.S. al-Isrâ/17: 36 dan Q.S. al-Ahzâb/33: 72.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) meneliti data-data yang bersumber dari literatur dan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu pertanggungjawaban amal manusia menurut Al-Qur'an dan Tafsir Kementerian Agama RI. Tulisan ini juga menggunakan deskriptif analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang terkait sehingga dapat tersusun secara kronologis.

Hasil penelitian ini adalah amal merupakan satu-satunya yang dimiliki manusia untuk dibawa mati. Sehingga, amal perbuatan yang pernah di perbuatnya di dunia akan dipertanggungjawabkan. Setiap amalan hamba dicatat oleh malaikat dengan sangat rinci pada buku catatan amal tanpa ada satu amalan kecilpun yang tertinggal begitu juga amal yang besar. Buku catatan amal itu akan diberikan pada hari kiamat kepada masing-masing pemiliknya dengan cara yang berbeda-beda menurut amalannya masing-masing. Orang-orang yang selamat akan menerima dengan tangan kanannya disertai perasaan yang bahagia. Sedangkan orang-orang yang celaka akan menerima buku catatan amalnya dengan tangan kirinya disertai rasa takut dan penyesalan yang teramat dalam.